



Pengaruh Faktor Ekonomi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keaktifan Anggota di KSP Abdi Sesama Palembang

Gilbert Sebastian Pablo¹, Jonny Virya², Kenny Jordan³

¹Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

²Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

³Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

Abstrak

Faktor Ekonomi, Faktor Kualitas Pelayanan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keaktifan anggota. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi, kualitas pelayanan terhadap keaktifan anggota KSP Abdi Sesama Palembang. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Populasi pada KSP Abdi Sesama Palembang berjumlah 900 responden (anggota aktif, dan anggota tidak aktif). Menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 38 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap keaktifan anggota, dan faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini KSP Abdi Sesama Palembang melakukan pelayanan yang baik kepada anggota koperasi, sehingga berpengaruh terhadap keaktifan anggotanya.

Kata Kunci: Faktor Ekonomi, Faktor Kualitas Pelayanan, Keaktifan Anggota.

Abstract

Economic Factors, Service Quality Factors are one of the factors that influence member activeness. The purpose of this study was to determine the effect of economic factors, service quality factors on the activeness of KSP Abdi Sesama Palembang members. This research uses quantitative research. The data source is primary data using a questionnaire. The population at KSP Abdi Sesama Palembang amounted to 900 respondents (active members, and inactive members). Using simple random sampling technique with a sample of 38 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis it was found that economic factors have no effect on member activeness, and service quality factors have a positive effect on member activeness. Based on the results obtained in this study, KSP Abdi Sesama Palembang provides good service to cooperative members, so that it affects the activeness of its members.

Keywords: *Economic Factors, Service Quality Factors, Member Activity.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat suatu lembaga yang mempunyai tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat pada bidang keuangan, lembaga tadi tak jarang dianggap sebagai lembaga keuangan. saat ini di Indonesia, ada 2 jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank (LKB) serta lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Lembaga keuangan bank mempunyai kegiatan utama yaitu menyalurkan jasa pembayaran serta aliran uang dan pemberian kredit. Lembaga keuangan bukan bank memiliki aktivitas primer yaitu peran menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali pada masyarakat. lembaga keuangan bukan bank yang relatif dikenal oleh rakyat di Indonesia ialah koperasi.

Koperasi merupakan suatu organisasi yang dibuat untuk membantu menyejahterakan masyarakat pada banyak sekali bidang yang berlandaskan asas kekeluargaan. Sesuai fungsinya, koperasi terbagi kedalam 5 jenis yaitu koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi jasa, koperasi serba usaha dan koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam dibuat dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan cara menghimpun dana (simpan) dan penyaluran dana (pinjam) kepada rakyat. Berdasarkan Undang - Undang No. 25 Tahun 1992 tentang

perkoperasian (Indonesia), koperasi merupakan badan ekonomi yang sosial serta beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya sesuai prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi masyarakat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Dalam koperasi, partisipasi anggota sangat diharapkan dalam rangka menjalankan kegiatan koperasi karena koperasi dibuat dengan tujuan melayani anggotanya. Pada dasarnya anggota koperasi ialah pemilik (*owner*) sekaligus menjadi pengguna (*user*). Sebagai pemilik, anggota koperasi mempunyai kewajiban untuk membina dan mengembangkan koperasi. Sedangkan sebagai pengguna / pelanggan, anggota mempunyai hak untuk menerima pelayanan koperasi. Maka dari itu jika anggota koperasi tidak berpartisipasi dalam aktivitas koperasi maka koperasi tidak bisa berjalan dengan maksimal.

Sebagai contoh pada Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama di Palembang yang memiliki jumlah anggota kurang lebih 900 anggota. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh pengurus koperasi terdapat kurang lebih 30% anggota koperasi yang tidak aktif. Anggota koperasi bisa dikatakan aktif apabila melakukan aktivitas simpan atau pinjam. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan keaktifan anggota dalam koperasi, salah satunya ialah faktor ekonomi. Kondisi pendapatan anggota koperasi yang tidak stabil pula dapat mempengaruhi keaktifan anggota koperasi, sebab tidak bisa menghimpun dana secara rutin.

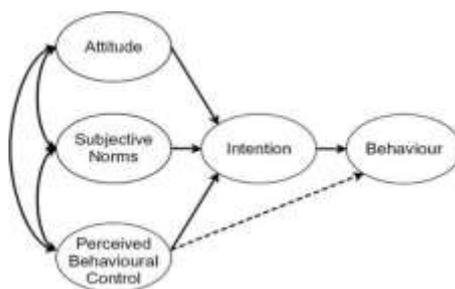
Faktor lain yang menyebabkan keaktifan anggota pada koperasi merupakan kualitas pelayanan. Koperasi pada dasarnya bergerak dibidang jasa sehingga memerlukan kualitas pelayanan yg baik untuk seluruh anggotanya. Berdasarkan Gilaninia, Shahram, & Dkk, (2013) tingkat kualitas pelayanan ialah komponen krusial dalam memperoleh keberhasilan pada suatu aktivitas jasa. Kualitas pelayanan memberikan kontribusi terhadap adanya kepuasan anggota. Kualitas pelayanan dapat diawali dengan kebutuhan yang diinginkan anggota serta berakhir pada pandangan anggota koperasi. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan dan dirasakan, tinggi juga taraf kepuasannya, maka berdampak positif bagi sikap seorang pada bersikap pada pelayanan yang diberikan Bahar, (2009). Jika kualitas pelayanan dalam suatu koperasi buruk maka akan menyebabkan turunnya partisipasi anggota koperasi. sebaliknya, Jika kualitas pelayanan dalam koperasi baik maka kepuasan anggota akan naik dan menyebabkan anggota akan terus aktif berkoperasi.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah (1) Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. (2) Untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). Menurut Grafiti (2014) kelebihan dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) adalah dalam menganalisis suatu situasi di saat individu-individu tidak memiliki control sendiri terhadap sumber-sumber daya yang mereka perlukan, pengetahuan dan kesempatan yang mereka peroleh. Teori ini dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) dengan menambahkan sebuah konstruk yaitu control perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku.

Gambar 1. Theory of Planned Behavior



Sumber: (Ajzen, 1991)

A. Ekonomi

Ekonomi berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia merupakan cabang ilmu yang tertuju pada asas produksi, distribusi, pemakaian barang atau kekayaan. Berdasarkan Adam Smith, ekonomi merupakan ilmu sistematis yang mengkaji tingkah laku manusia pada usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan tertentu. Ekonomi ini sangat berhubungan dengan jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran dari setiap anggotanya. Pada hal ini Ekonomi berhubungan dengan kesejahteraan anggota koperasi tersebut. Sesuai teori diatas bisa disimpulkan Ekonomi ialah usaha manusia dalam mengefisiensikan kekayaan yang dimiliki agar tercapai tujuan yg diinginkan.

B. Kualitas Pelayanan

Menurut Arianto, (2018), Kualitas Pelayanan bisa diartikan sebagai berfokus pada kebutuhan dan persyaratan, dan pada ketepatan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan. Menurut (Tjiptono & Chandra, 2016), kualitas pelayanan menjadi ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Kualitas Pelayanan ini berhubungan dengan membantu dan bertanggung jawab, responsif, komunikatif, kecakapan, dan juga kredibilitas.

C. Keaktifan Anggota

Koperasi Pengertian Keaktifan

Keaktifan menurut Kusniati, (2009) Keaktifan merupakan aktivitas atau kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yg terjadi baik fisik juga nonfisik. Sedangkan menurut Sadirman, (2001) Keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir menjadi suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan pada hal ini artinya dalam menilai seberapa seringnya datang ke tempat, serta kehadirannya di dalam rapat, menyampaikan saran, dan kesadaran membayar iuran wajib serta sukarela. berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia keaktifan artinya aktivitas atau kesibukan.

Pengertian Anggota Koperasi

Anggota berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia adalah orang yang menjadi bagian atau masuk dalam suatu golongan (perserikatan, dewan, panitia, dan sebagainya). Anggota pada hal ini merupakan Orang yang berada di dalam struktur organisasi yang terdapat di dalam Koperasi.

Prinsip Anggota Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi yang tertera dalam UUD 1945 dan dalam UU No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Prinsip-prinsip koperasi tersebut adalah:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
3. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasausaha masing-masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian
6. Pendidikan perkoperasian
7. Kerjasama/kemitraan

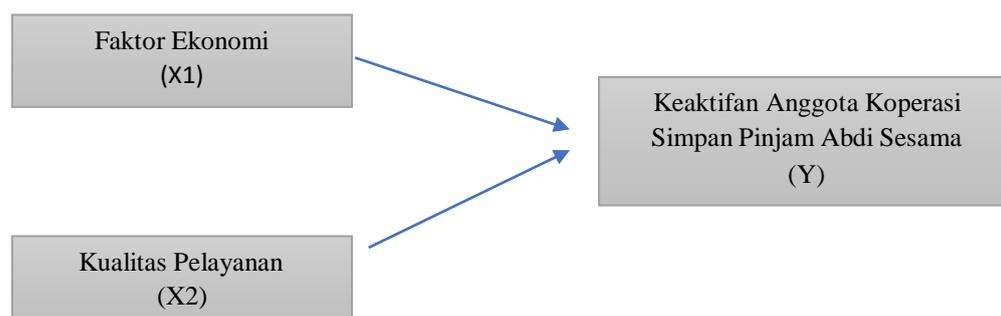
D. Koperasi Pengertian Koperasi

Berdasarkan UU No 25 Tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sedangkan menurut Bapak Mohammad Hatta, sekaligus menjadi bapak Koperasi, Koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Fungsi Koperasi

1. Membangun dan Mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya secara khususnya dan masyarakat secara umum.
2. Meningkatkan SDM dan masyarakat secara aktif
3. Memperkuat Ketahanan Ekonomi Kerakyatan sebagai pondasi kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan menjadikan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Mewujudkan dan Mengembangkan Perekonomian Nasional dengan menggunakan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Kerangka Penelitian



Gambar 2. Kerangka Teoritis

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Faktor Ekonomi Terhadap Ketidakaktifan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *perceived behavioral control* (kontrol sikap persepsian) adalah sesuatu keyakinan individu tentang keberadaan hal-hal yang mendukung atau Mengganggu perilakunya dan persepsinya. Variabel faktor ekonomi berkaitan dengan komponen *perceived behavioral control* (kontrol perilaku persepsian) pada teori TPB. Faktor ekonomi dapat menghambat perilaku keaktifan anggota Koperasi sebab seseorang dengan taraf ekonomi yang rendah tidak bisa aktif secara rutin untuk menabung pada koperasi. Sedangkan seseorang dengan syarat ekonomi yang baik seharusnya bisa secara aktif melakukan kegiatan menabung karena kebutuhan ekonomi mereka sudah terpenuhi serta mempunyai uang lebih yang dapat dijadikan sebagai tabungan. Begitupun menggunakan pinjaman, untuk melakukan pinjaman di koperasi, haruslah melakukan simpanan minimal satu tahun terlebih dahulu kemudian baru bisa mengajukan pinjaman.

H1 : Faktor ekonomi berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama.

2. Pengaruh Faktor Kualitas Pelayanan Terhadap Keaktifan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama.

Variabel kualitas pelayanan pada penelitian ini berkaitan dengan komponen *Behavior belief*. menurut M & Ajzen, (1991) *behavior belief* merupakan keyakinan-keyakinan yang dimiliki seorang terhadap sikap serta merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. Pada hal ini kualitas pelayanan merupakan suatu perilaku yang akan mendorong terbentuknya sikap anggota koperasi untuk aktif dalam koperasi tersebut. Keaktifan anggota koperasi ditentukan oleh kualitas pelayanan yang diberikan oleh koperasi. Bila kualitas pelayanan yang diberikan baik maka taraf kepuasan anggota akan semakin tinggi dan menghasilkan anggota menjadi aktif dalam berkoperasi. kebalikannya, Jika kualitas pelayanan yang diberikan buruk maka tingkat kepuasan anggota akan menurun dan membuat anggota menjadi tak aktif. Kualitas pelayanan merupakan faktor penting dalam keaktifan anggota. Kualitas pelayanan yang baik akan membuat anggota koperasi merasakan kenyamanan sehingga akan aktif dalam berkoperasi. Sebaliknya Bila kualitas pelayanan yang diberikan buruk maka keaktifan anggota menurun.

H2 : Faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian asosiatif kausal menggunakan teknik kuantitatif. Asosiatif kausal penelitian dimana metode yang digunakan dengan melakukan pendekatan tentang korelasi antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas variabel X yaitu Faktor Ekonomi (X1) dan Faktor kualitas pelayanan (X2) dengan variabel terikat variabel Y yaitu Keaktifan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama (Y).

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel independen (faktor ekonomi serta kualitas pelayanan) dan variabel dependen (keaktifan anggota koperasi simpan pinjam abdi sesama palembang). Dalam penelitian ini memakai dua jenis pengukuran yaitu skala rating dan skala likert. Variabel faktor ekonomi dapat diukur menggunakan dua dimensi yaitu pengeluaran

dan pendapatan dengan menggunakan skala guttman supaya menerima jawaban tegas tentang pendapatan dan pengeluaran asal anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Variabel faktor kualitas pelayanan dapat diukur dengan melihat kualitas pelayanan yang diberikan dari koperasi dengan memakai skala likert untuk mengukur persetujuan dari anggota koperasi terhadap instrumen – instrumen dari kualitas pelayanan yang terdapat di koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Variabel keaktifan anggota koperasi abdi sesama palembang bisa diukur dengan melihat keaktifan dari anggota koperasi dengan menggunakan skala likert untuk mengetahui apakah anggota dari Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang ini terlibat aktif atau tidak aktif dengan mengisi beberapa instrumen yang tersedia.

Teknik analisis data yang kami pakai pada penelitian ini ialah Analisis Regresi Linear Berganda. Dikarenakan pada penelitian ini terdapat lebih dari 1 variabel bebas sehingga menggunakan analisis regresi Linear Berganda. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel Faktor Ekonomi (X1) dan Kualitas pelayanan (X2) terhadap Keaktifan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negative serta untuk memprediksikan nilai asal variabel dependen bila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil penyebaran kuisisioner sebagai bentuk dari hasil tanggapan responden. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah kuisisioner. Kuisisioner disebar secara langsung padapara anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang. Peneliti akan menyebarkan kuisisioner pada 251 anggota koperasi baik yang aktif maupun yg tidak aktif. Kuisisioner akan mulai kami sebar di awal bulan mei dengan mendatangi koperasi dan membeikan kuisisioner pada anggota koperasi yang datang ke koperasi. Kuisisioner akan berisi pertanyaan terkait dengan judul penelitian yaitu pengaruh faktor ekonomi dan kualitas pelayanan terhadap keaktifan anggota Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perjuangan anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara berbagi kuesioner. Penyebaran dan pengumpulan kembali kuesioner berlangsung kurang lebih tanggal 11 Mei 2023 hingga dengan 24 Mei 2022. Dikarenakan waktu penyebaran kuisisioner yang terbatas maka peneliti hanya menyebarkan sejumlah 40 kuisisioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada 40 anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang. kuisisioner yang kembali sebanyak 38 kuisisioner dan 2 kuisisioner tidak kembali. Semua kuisisioner bisa di olah.. kuisisioner ini berisi 19 buah pertanyaan, dimana ada 2 pernyataan tentang ekonomi, 12 pernyataan tentang kualitas pelayanan, dan 5 pernyataan tentang keaktifan anggota koperasi. Butir pertanyaan kualitas pelayanan dan keaktifan anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang diukur menggunakan skala likert, butir pertanyaan ekonomi diukur memakai skala rating. Tabel 1 berikut menunjukkan karakteristik responden sesuai jenis kelamin.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	22	58%
Perempuan	16	42%
Total	38	100%

Sumber : Data primer diolah (2023)

Hasil Pengujian Data

1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan jumlah responden (N) terdapat 38, variabel ekonomi mempunyai nilai terkecil (minimum) sebesar tiga dan nilai terbesar (*maximum*) sebanyak 8. Nilai *range* adalah selisih dari nilai minimum dan nilai maximum yakni sebesar 5. rata rata variabel ekonomi yang dimiliki 38 anggota koperasi menandakan hasil 5,26. Nilai standar deviasi ekonomi adalah sebesar 1,324.

Variabel Kualitas Pelayanan mempunyai nilai terkecil (minimum) sebanyak 47 dan nilai terbesar (*maximum*) sebanyak 60. Nilai *range* yakni 13. rata rata ekonomi yang dimiliki 38 anggota koperasi menunjukkan akibat 54,79. Nilai standar deviasi Kualitas Pelayanan ialah sebesar 4,551. Variabel Keaktifan Anggota memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar 19 serta nilai terbesar (*maximum*) sebanyak 25. Nilai *range* yakni 6. rata rata ekonomi yang dimiliki 38 anggota koperasi menunjukkan hasil 21,84. Nilai standar deviasi Kualitas Pelayanan ialah sebanyak 2,260.

Tabel 2. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Ekonomi (X1)	38	5	3	8	199	5,26	1,324
Kualitas Pelayanan (X2)	38	13	47	60	2082	54,79	4,551
Keaktifan Anggota(Y1)	38	6	19	25	830	21,84	2,260

Sumber : Data primer diolah (2023)

2. Uji Validitas Kuisiomer

Sesuai Tabel 3 bisa diketahui bahwa semua butir pernyataan baik variabel ekonomi, kualitas pelayanan serta keaktifan anggota koperasi ialah valid, hal ini dikarenakan pada masing-masing butir pernyataan menghasilkan signifikansi bernilai $<0,05$ dan semua R hitung bernilai $>0,3202$. Nilai R tabel dengan taraf signifikan $0,05$ dan $df (N-2)$ yaitu $36 (38 - 2)$, nilai R untuk $df = 36$ pada Tabel ialah $0,3202$.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Kuisiomer

Indikator	R Hitung	Sig. (2 - tailed)	Keterangan
Ekonomi			
X1.1	0,38	0,016	Valid
Kualitas Pelayanan			
X2.1	0,81	0,000	Valid
X2.2	0,83	0,000	Valid
X2.3	0,81	0,000	Valid
X2.4	0,70	0,000	Valid
X2.5	0,72	0,000	Valid
X2.6	0,75	0,000	Valid
X2.7	0,38	0,000	Valid
X2.8	0,74	0,000	Valid
X2.9	0,64	0,000	Valid
X2.10	0,59	0,000	Valid

X2.11	0,61	0,000	Valid
X2.12	0,56	0,000	Valid
Keaktifan Anggota Koperasi			
Y1	0,64	0,000	Valid
Y2	0,68	0,000	Valid
Y3	0,61	0,000	Valid
Y4	0,56	0,000	Valid
Y5	0,66	0,000	Valid

Sumber : Data diolah pada SPSS

3. Uji Realibilitas

Sesuai tabel 4, bisa dilihat nilai *Cronbach Alpha* pada variabel Ekonomi menunjukkan nilai 0,66, variabel Kualitas Pelayanan Anggota Koperasi menunjukkan nilai 0,89 dan variabel keaktifan anggota koperasi menunjukkan nilai 0,94 yang berarti semua variabel lebih besar dari 0,60. dengan demikian bisa dikatakan bahwa variabel Ekonomi dan Kualitas Pelayanan Anggota Koperasi ialah reliabel.

Tabel 4. Hasil Pengujian Reliabilitas Kuisisioner

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha Hitung	Kriteria Reliabel	Keterangan
Ekonomi	0,66	>0,6	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,89	>0,6	Reliabel
Keaktifan anggota koperasi	0,94	>0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah pada SPSS

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sesuai tabel 5, bisa dicermati nilai *Asymp Sig (dua-tailed)* sebanyak 0,139 >0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov – smirnov di atas, bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. dengan demikian, perkiraan atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Tabel 5. Hasil Pengujian Normalitas

Nilai Asymp Sig (2-tailed)	Kriteria Reliabel	Keterangan
0,139	> 0,05	Normal

Sumber : Data diolah pada SPSS

2. Uji Multikolinearitas

Sesuai tabel 6, dapat dicermati nilai *tolerance* untuk variabel ekonomi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) ialah 0,0959 > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk variabel ekonomi (X1) dan kualitas pelayanan (X2) ialah 1,042 < 10,00. Maka bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi tanda-tanda multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
Ekonomi	0.959	1,042
Kualitas Pelayanan	0.959	1,042

Sumber : Data diolah pada SPSS

3. Uji Heteroskedastitas

Sesuai tabel 7, dapat dicermati nilai signifikansi untuk variabel ekonomi (X1) ialah 0,325 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji gletser bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan nilai signifikansi untuk kualitas pelayanan (X2) ialah 0,026 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji gletser bisa disimpulkan bahwa terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 7. Hasil Pengujian Heteroskedastitas

	Sig.
(Constant)	0,226
Ekonomi	0,325
Kualitas Pelayanan	0,026

Sumber : Data diolah pada SPSS

Karena terjadi gejala heteroskedastitas, maka akan dilakukan metode penyembuhan. Metode penyembuhan yang dilakukan merupakan metode penyembuhan Weighted Least Square (WLS). Metode WLS dilakukan dengan mengkuadratkan salah satu variabel independent. Variabel yang di kuadratkan ialah variabel yg terjadi tanda-tanda heteroskedastitas yaitu dalam hal ini variabel kualitas pelayanan (X2). Sedangkan variabel variabel lain akan ditransformasi dengan cara melakukan pembagian dengan variabel kualitas pelayanan (X2) yang sudah di kuadratkan.

Tabel 8. Hasil Penyembuhan Heteroskedastitas

	Sig.
(Constant)	0,90
Transform Ekonomi	0,076
Transform Kualitas Pelayanan	0,978

Sumber : Data diolah pada SPSS

Sesuai tabel 8, bisa dicermati sesudah dilakukan metode penyembuhan WLS maka nilai signifikansi untuk variabel ekonomi (X1) ialah 0,076 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji gletser dapat disimpulkan bahwa tak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan nilai signifikansi untuk kualitas pelayanan (X2) ialah 0,978 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji gletser bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 9, maka persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = 10,02 - 0,368X_1 + 0,251X_2 + e$$

Persamaan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 10,02 ialah nilai konstanta atau keadaan ketika variabel keaktifan anggota koperasi belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel ekonomi (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2).
- B1 (nilai koefisiensi regresi X1) sebesar - 0,368, menggambarkan bahwa variabel ekonomi memiliki pengaruh negatif terhadap keaktifan anggota di Koperasi Abdi Sesama Palembang, yang berarti bahwa setiap penurunan 1 satuan variabel ekonomi maka akan mempengaruhi keaktifan anggota di Koperasi Abdi Sesama Palembang sebanyak -0,368, dengan perkiraan bahwa variabel lain tidak diteliti pada penelitian ini.
- B2 (nilai koefisiensi regresi X2) sebesar 0,251, menandakan bahwa variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan anggota pada Koperasi Abdi Sesama Palembang, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel kualitas pelayanan maka akan mempengaruhi keaktifan anggota di Koperasi Abdi Sesama Palembang sebesar 0,251, dengan perkiraan bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

	B
(Constant)	10,022
Ekonomi	-0,368
Kualitas Pelayanan	0,251

Sumber : Data diolah pada SPSS

Uji Hipotesis

1. Uji T

Sesuai tabel 10, bisa dicermati nilai signifikansi untuk variabel ekonomi (X1) ialah 0,157 > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t bisa disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak. artinya tidak ada pengaruh ekonomi (X1) terhadap keaktifan anggota koperasi (Y). Sedangkan nilai signifikansi untuk kualitas pelayanan (X2) ialah 0,002 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan pada uji t bisa disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis ke 2 diterima. artinya ada pengaruh kualitas pelayanan (X2) terhadap keaktifan anggota koperasi (Y).

Tabel 10. Hasil Pengujian Uji T

	Sig.
(Constant)	0,017
Ekonomi	0,157
Kualitas Pelayanan	0,002

Sumber : Data diolah pada SPSS

Sesuai penelitian yang kami lakukan, hasil uji T membuktikan bahwa variabel bebas yaitu faktor ekonomi menandakan bahwa berpengaruh secara negatif terhadap keaktifan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Dikarenakan nilai signifikansi faktor ekonomi yang didapatkan berasal uji T yaitu $0,157 > 0,05$ yang berarti berpengaruh negatif. Hasil ini berarti faktor ekonomi tak mempunyai dampak terhadap keaktifan anggota. Maka berdasarkan hasil pengujian menandakan bahwa hipotesis pertama di tolak.

Sesuai penelitian yang kami lakukan, hasil uji T menerangkan bahwa variabel bebas yaitu kualitas pelayanan menandakan bahwa berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keaktifan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Hasil ini berarti dengan meningkatnya kualitas pelayanan akan berdampak terhadap keaktifan anggota. sehingga, hipotesis ini sinkron dengan hasil penelitian, maka pengujian ini menandakan bahwa hipotesis ke 2 menunjukkan adanya dampak parsial kualitas pelayanan pada keaktifan anggota koperasi Simpan Pinjam Abdi Sesama Palembang. Hal ini sesuai dengan teori berdasarkan M & Ajzen, (1991) yaitu keyakinan – keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap perilaku dan merupakan keyakinan yang akan mendorong terbentuknya sikap. Teori ini sejalan dengan penelitian Jayananda dan Suarmanayasa yang berjudul Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dharma Sari Bumi Pagutan pada tahun 2022 bahwa variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan anggota koperasi atau dalam penelitian ini keaktifan anggota koperasi.

SIMPULAN

Sesuai pembahasan dan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian sebelumnya, maka dari penelitian ini bisa disimpulkan bahwa Variabel pertama yaitu faktor ekonomi berpengaruh negatif terhadap keaktifan anggota di koperasi abdi sesama palembang. Variabel ke 2 yaitu faktor kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keaktifan anggota pada koperasi abdi sesama palembang. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa faktor kualitas pelayanan bisa menaikkan keaktifan anggota di koperasi abdi sesama Palembang. Sesuai beberapa faktor yang dianalisis, variabel yang berpengaruh dominan mempengaruhi keaktifan anggota Koperasi Abdi Sesama Palembang adalah variabel kualitas pelayanan.

Beberapa keterbatasan yang dialami peneliti diantaranya waktu pengumpulan data yang relatif singkat, kurangnya antusiasme dari anggota koperasi untuk mengisi kuisioner yang disebarkan oleh peneliti dan pengetahuan peneliti yang kurang mendalam tentang cara penelitian. Saran yang bisa peneliti berikan yaitu menjadi acuan penelitian yang akan datang dengan tema sejenis, bisa menambahkan faktor faktor lain yang bisa mempengaruhi keaktifan anggota pada Koperasi Abdi Sesama Palembang. Misalnya seperti kondisi lingkungan, sosialisasi, motivasi, digitalisasi serta lainnya. Mendorong dan menyarankan kepada koperasi akan pentingnya kualitas pelayanan yang diberikan kepada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Dalam Menggunakan Jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 1(2), 83–101. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v1i2.856>
- Gilaninia, Shahram, & Dkk. (2013). The Impact of Service Quality on Customer Satisfaction. *Journal of Research and Development*, 1(4), 1–7.
- Jayananda, & Suarmanayasa. (2022). *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dharma Sari Bumi Pagutan*.
- Kusniati, E. (2009). *Penerapan Model Pembelajaran (Pjbl) Mapel Matematika*.
- M, F., & Ajzen, I. (1991). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Intoduction to Theoryadn Reasearch*. Addison Wesley.
- Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). *Service, Quality and Satisfaction* (4th ed.). Yogyakarta.
- Jayananda, & Suarmanayasa. (2022). *Pengaruh Citra Perusahaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Anggota Koperasi Simpan Pinjam Dharma Sari Bumi Pagutan*.
- Undang - Undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian (Indonesia). Diakses dari <https://www.diskup.kapuashulukab.go.id/uu-no-25-tahun-1992-tentang-perkoperasian/>